

Sosialisasi Dan Mekanisme Mendapatkan Pupuk Bersubsidi Di Kelompok Tani Mekar Baru Desa Cipta Karya Kecamatan Sungai Betung Kabupaten Bengkayang

Setiawan¹, Agnes Tutik Purwani Irianti¹, Sri Rahayu¹, Rosalina Yuliana Ayen*¹, Agus Suyanto¹, Ismail Astar¹, Sutikarini¹

¹Fakultas Pertanian, Sains dan Teknologi, Universitas Panca Bhakti Pontianak, Indonesia
*e-mail: ayenrosalinayuliana95@upb.ac.id

Abstrak

Pupuk memiliki peran penting dan strategis dalam meningkatkan produksi dan produktivitas petani. Sosialisasi dan mekanisme bertujuan untuk mendeskripsikan proses mendapatkan pupuk bersubsidi di Kelompok Tani Mekar Baru, Desa Cipta Karya, Kecamatan Sungai Betung, Kabupaten Bengkayang. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi tentang pupuk bersubsidi dilakukan melalui pertemuan rutin kelompok tani yang dihadiri oleh anggota dan pengurus kelompok serta pihak terkait dari Dinas Pertanian. Mekanisme mendapatkan pupuk bersubsidi melibatkan beberapa tahapan, mulai dari pengajuan permohonan oleh kelompok tani, verifikasi data oleh Dinas Pertanian, hingga distribusi pupuk kepada petani yang memenuhi syarat. Penelitian ini mengungkapkan adanya beberapa kendala dalam proses tersebut, seperti kurangnya informasi yang sampai kepada petani dan keterlambatan distribusi pupuk. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan komunikasi dan koordinasi antara petani, kelompok tani, dan Dinas Pertanian untuk memastikan aksesibilitas pupuk bersubsidi yang lebih baik.

Kata kunci: sosialisasi, mekanisme, pupuk bersubsidi, kelompok tani, Desa Cipta Karya

Abstract

Fertilizers play a crucial and strategic role in enhancing farmers' production and productivity. The socialization and mechanisms aim to describe the process of obtaining subsidized fertilizers in the Mekar Baru Farmers Group, Cipta Karya Village, Sungai Betung Subdistrict, Bengkayang Regency. The research method used is a qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The research results indicate that the socialization about subsidized fertilizers is conducted through regular meetings of the farmers' group, attended by members and group leaders as well as relevant parties from the Agriculture Office. The mechanism for obtaining subsidized fertilizers involves several stages, starting from the application submission by the farmers' group, data verification by the Agriculture Office, to the distribution of fertilizers to eligible farmers. This research reveals several challenges in the process, such as insufficient information reaching the farmers and delays in fertilizer distribution. Therefore, efforts are needed to improve communication and coordination among farmers, farmers' groups, and the Agriculture Office to ensure better accessibility to subsidized fertilizers.

Keywords: socialization, mechanism, subsidized fertilizer, farmers group, Cipta Karya Village

1. PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu Negara agraris, dimana sebagian besar penduduknya bermata pencarian sebagai petani. Mayoritas daerahnya adalah daratan yang di jadikan sebagai salah satu untuk sektor pertanian. Sektor pertanian merupakan sektor yang sangat penting sehingga prioritas pembangunan diletakan pada sektor pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan industri dalam negeri dan hasil dari petaniannya sebagai lumbung pangan bagi Negara Indonesia. Upaya ketahanan pangan ini tidak terlepas dari keberadaan tanaman padi maka dari itu untuk mewujudkan ketahanan pangan sangat diperlukan peran distribusi pupuk subsidi untuk membatu berjalannya suatu sektor pertanian dengan baik dan lancar. Pupuk memiliki peran penting dan strategis dalam peningkatan produksi dan produktivitas pertanian. Oleh karena itu pemerintah terus mendorong penggunaan pupuk yang efisien melalui berbagai kebijakan meliputi aspek teknis, penyediaan distribusi maupun harga melalui subsidi.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah tentang penyediaan Pupuk Bersubsidi pada peraturan menteri perdagangan Nomor 15/MDAG/PER/4/2013 tentang pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian. Dalam Kemendagri ini, petani, penyuluh, pemerintah, produsen, distributor dan pengecer merupakan pihak yang terlibat dan bertanggung jawab dalam pengadaan dan penyaluran pupuk subsidi. pendistribusian pupuk bersubsidi kepada petani harus melewati empat lini distribusi. Kebijakan Pupuk bersubsidi terbukti mampu meningkatkan luas area panen dan produksi padi nasional, selain itu kebijakan bersubsidi harga pupuk menyebabkan seluruh sektor perekonomian dapat menambahkan outputnya serta meningkatkan pendapatan rumah tangga. Ketersediaan pupuk dilapangan sangat membantu petani untuk menjalankan usaha taninya, Selain itu dengan memperhatikan kemampuan daya beli petani untuk menjalankan usaha lainnya. Pupuk memiliki peran penting dan strategis dalam meningkatkan produksi dan produktivitas petani. Desa Cipta Karya merupakan salah satu Desa di Kabupaten Bengkayang yang mayoritas penduduk nya adalah petani. Desa Cipta Karya memiliki 1 Gapoktan yang terdiri dari 36 kelompok tani dan kelompok tani mekar baru adalah salah satu dari 36 kelompok tani tersebut. Jumlah anggota kelompok tani mekar baru adalah 25 orang. Dari 25 orang anggota terdapat 10 orang yang belum mengetahui mekanisme mendapatkan pupuk bersubsidi.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam Sosialisasi dan mekanisme dalam mendapatkan pupuk bersubsidi di Kelompok Tani Mekar Baru, Desa Cipta Karya, Kecamatan Sungai Betung, Kabupaten Bengkayang adalah dengan pengumpulan data. Berikut adalah beberapa langkah dalam metode kerja untuk pengumpulan data-data tersebut:

1. Observasi

Observasi adalah sebuah metode pengumpulan data secara murni dengan cara pengamatan langsung dilapangan terhadap gejala-gejala subjek yang diteliti atau diselidiki baik pengamatan itu dilakukan dalam situasi sebenarnya mampu dilalakukan disituasi buatan yang khususnya diadakan. Kegiatan KKN tematik ini menggunakan pengamatan berupa penyuluhan mengenai sosialisasi dan mekanisme mendapatkan pupuk bersubsidi di kelompok tani mekar baru Desa Cipta karya Kabupaten Bengkayang Kecamatan Sungai Betung.

2. Interview (wawancara)

Wawancara atau interview adalah pengumpulan data dengan jalan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh peneliti (pengumpulan data) kepada informan dan jawab-jawaban informan di catat atau di rekam dengan alat perekam. Dalam memperluas pengetahuan dan informasi anggota kelompok menanyakan secara langsung hal-hal yang berkaitan dengan pupuk bersubsidi di kelompok tani mekar baru Desa Cipta karya Kabupaten Bengkayang Kecamatan Sungai Betung kepada anggota kelompok tani mekar baru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel variabel yang berupa catatan, traskip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi ini di pergunakan untuk memperoleh data-data berupa catatan-catatan dan dokumen lain yang berhubungan terhadap permasalahan yang sedang diteliti. Metode dokumentasi yang dilakukan pada kkn sistematik ini adalah berupa catatan mengenai permasalahan pupuk bersubsidi dan notulen saat penyuluhan di Desa Cipta Karya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Gambaran Umum

Desa Cipta Karya merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Sungai Betung, Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat dengan jumlah penduduk mencapai 4004 jiwa, 2.036 laki-laki dan 1.968 perempuan (Data Penduduk bulan Januari 2023). Masyarakat Desa Cipta Karya mayoritas beragama Katholik 49%, Kristen 27%, Islam 20%, Hindu 4%, yang terdiri suku Dayak 78 %, Melayu 13%, Suku lainnya 9%.

Berjarak sekitar 5 km dari ibu kota Kecamatan Sungai Betung, Desa Cipta Karya memiliki luas wilayah \pm 43.09 KM terdiri dari 7 dusun yaitu Dusun Ketiati.A, Dusun Ketiati.B, Dusun Riam Pelayo, Dusun Seburuk, Dusun Pungo, Dusun Lamat Semalat dan Dusun Sungai Raya. Batas wilayah Desa Cipta Karya:

1. Utara berbatasan dengan Desa Seren Selimbau (Kec.Lumar)
2. Selatan berbatasan dengan Desa Tirta Kencana (Kec.Bengkayang)
3. Timur berbatasan dengan Kelurahan Bumi Emas (Kec.Bengkayang)
4. Barat berbatasan dengan Desa Suka Maju,Desa Suka Bangun.

3.2. Tantangan dan Hambatan

1. Tantangan

Tantangan yang dialami oleh penulis selama kuliah kerja nyata di Desa Cipta Karya adalah diperlukan pendekatan lebih kepada masyarakat sebelum dilaksanakannya penyuluhan.

2. Hambatan

Hambatan yang dialami selama pelaksanaan kuliah kerja nyata di Desa Cipta Karya adalah Minimnya pengetahuan anggota kelompok tani yang mengetahui mekanisme mendapatkan pupuk bersubsidi di Desa Cipta Karya dan kurangnya partisipasi masyarakat dikarenakan masyarakat sibuk bekerja.

3.3. Hasil Penelitian

Sosialisasi dan mekanisme mendapatkan pupuk bersubsidi di Kelompok Tani Mekar Baru, Desa Cipta Karya, Kecamatan Sungai Betung, Kabupaten Bengkayang merupakan upaya penting untuk meningkatkan produksi pertanian dan kesejahteraan petani. Sosialisasi adalah langkah awal yang krusial dalam memastikan bahwa petani memahami manfaat, syarat, dan prosedur mendapatkan pupuk bersubsidi. Di Kelompok Tani Mekar Baru, sosialisasi dilakukan melalui pertemuan rutin yang dihadiri oleh anggota kelompok, pengurus, serta perwakilan dari Dinas Pertanian.



Gambar 3.1. Sambutan Koordinator Penyuluh Kecamatan Sungai Betung

Pertemuan ini tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga sebagai forum diskusi di mana petani dapat mengajukan pertanyaan dan berbagi pengalaman. Mekanisme mendapatkan pupuk bersubsidi melibatkan beberapa tahap yang harus diikuti oleh kelompok tani. Pertama, kelompok tani harus mengajukan permohonan secara kolektif. Permohonan ini kemudian diverifikasi oleh Dinas Pertanian untuk memastikan bahwa kelompok tani dan anggotanya memenuhi syarat yang telah ditetapkan. Setelah verifikasi, pupuk bersubsidi didistribusikan kepada petani yang berhak menerimanya. Tahap verifikasi ini sangat penting untuk memastikan bahwa subsidi benar-benar tepat sasaran dan tidak disalahgunakan. Oleh karena itu sosialisasi mekanisme mendapatkan pupuk bersubsidi di kelompok tani mekar baru desa cipta sangat penting untuk dilaksanakan. Berikut dokumentasi pada saat melakukan sosialisasi terhadap kelompok tani mekar baru desa cipta karya kecamatan sungai betung kabupaten bengkayang.



Gambar 3.2. Peserta Sosialisasi Kelompok Tani Mekar Baru, Desa Cipta Karya, Kecamatan Sungai Betung, Kabupaten Bengkayang

1. Kriteria Penerima Pupuk Bersubsidi (Permentan 10 Tahun 2022)
 - a. Tanaman pangan dengan komoditas padu, jagung dan kedelai
 - b. Tanaman hortikultura dengan komoditas cabai, bawang merah dan bawang putih
 - c. Tanaman perkebunan dengan komoditas kopi, tebu rakyat dan kakao
 - d. Terdaftar di aplikasi e-alokas
 - e. Luas lahan maksimal 2 Ha/muusim tanam

2. Mekanisme Penyaluran Pupuk Bersubsidi
 - a. RDKK (Rencana Difnitif Kebutuhan Kelompok) yang dibuat oleh Kelompok Tani dan diserahkan ke Kios/Pengecer yang selanjutnya digunakan sebagai dasar penyaluran pupuk bersubsidi.
 - b. SPJB (Surat Perjanjian Jual Beli) yang dibuat antara Distributor dengan Kios/Pengecer sebagai dasar untuk menyalurkan pupuk bersubsidi
 - c. BASTP (Berita Acara Serah Terima Pupuk) antara Distributor dengan Kios/Pengecer sebagai bukti pupuk sudah diserahkan oleh distributor ke Kios/Pengecer
 - d. Nota Penjualan Kios/Pengecer Sebagai bukti bahwa harga yang dijual ke Kelompok Tani/petani sesuai HET
 - e. Buku Catatan Harian Penyaluran Kios/Pengecer (Log Book) Buku catatan yang dibuat oleh Kios/Pengecer yang menunjukkan realisasi penyaluran pupuk bersubsidi dari Kios/Pengecer ke Kelompok Tani/Petani
 - f. Laporan F6 Laporan bulanan yang dibuat oleh Kios/Pengecer yang memuat, stok awal, penebusan, penyaluran, dan stok akhir per jenis pupuk yang disampaikan kepada distributor dengan tembusan kepada dinas pertanian dan dinas perdagangan kabupaten/kota setempat.

3. Penebusan Pupuk Bersubsidi

Mekanisme penebusan pupuk bersubsidi menggunakan kartu tani/digital sebagai berikut:

- a. Petani membawa kartu tani ke kios pengecer resmi
- b. Petugas kios menggesek kartu tani ke mesin EDC dan petani memasukkan pin sebagai dasar transaksi.

Mekanisme penebusan pupuk bersubsidi menggunakan ktp adalah sebagai berikut :

- a. Petani menunjukkan ktp untuk di pindai nik nya guna mengakses data petani di e-alokasi
- b. Petani menandatangani bukti transaksi pada aplikasi
- c. Apabila petani tidak dapat melakukan penebusan secara individu dikarenakan beberapa hal diantaranya alasan kesehatan, usia lanjut, force majeure dan transportasi maka penebusan dapat dilakukan oleh ketua kelompok/pengurus kelompok yang diberi kuasa dengan mekanisme seperti menunjukkan surat kuasa dan ktp yang bersangkutan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi dan mekanisme mendapatkan pupuk bersubsidi di Kelompok Tani Mekar Baru, Desa Cipta Karya, Kecamatan Sungai Betung, Kabupaten Bengkayang telah menunjukkan pentingnya proses ini dalam mendukung pertanian lokal. Sosialisasi yang dilakukan melalui pertemuan rutin kelompok tani, yang melibatkan anggota kelompok, pengurus, dan pihak terkait dari Dinas Pertanian, telah berhasil meningkatkan pemahaman petani mengenai manfaat dan cara mendapatkan pupuk bersubsidi. Mekanisme pengajuan dan distribusi pupuk bersubsidi, yang mencakup tahap pengajuan permohonan oleh kelompok tani, verifikasi data oleh Dinas Pertanian, hingga distribusi pupuk kepada petani yang memenuhi syarat, telah berjalan dengan baik meskipun masih terdapat beberapa kendala seperti kurangnya informasi yang sampai kepada petani dan keterlambatan distribusi pupuk. Untuk mengatasi kendala tersebut, diperlukan peningkatan komunikasi dan koordinasi antara petani, kelompok tani, dan Dinas Pertanian. Dengan demikian, aksesibilitas terhadap pupuk bersubsidi dapat lebih terjamin, yang pada akhirnya akan meningkatkan produksi dan produktivitas petani di wilayah tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Panca Bhakti yang telah mendukung kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Qadri, D. H. A. N. U. (2023). Penerapan Aplikasi E-Alokasi Pupuk Bersubsidi dalam Rangka Pemenuhan Kebutuhan Pupuk Bersubsidi Di Kabupaten Aceh Tenggara (Doctoral dissertation, Institut Pemerintahan dalam Negeri).
- Fadly, M., Lubis, Z., & Musika, M. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelancaran Distribusi Pupuk Bersubsidi pada Petani Padi Sawah (Studi Kasus: Desa Purbaganda Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun). *Jurnal Agrica*, 8(2).
- Jami, F. (2017). Implementasi Kebijakan Pupuk Bersubsidi Di Kecamatan Muara Pawan Kabupaten Ketapang. *Publik Jurnal Ilmu Administrasi Negara (e Journal)*, 5(4).
- Kasiami, S. (2020). Hambatan-Hambatan dalam Penyaluran Pupuk Bersubsidi Melalui Kartu Tani di Kabupaten Bojonegoro. *JIAN-Jurnal Ilmiah Administrasi Negara*, 4(1), 28-36.
- Kautsar, M. R., Sofyan, S., & Makmur, T. (2020). Analisis Kelangkaan Pupuk Bersubsidi dan Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Padi (*Oryza sativa*) di Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 5(1), 97-107.
- Masnun, M. A., & Astanti, D. N. (2020). Mengurai problematika pengawasan distribusi pupuk bersubsidi: Sebuah tinjauan pengaturan komisi pengawasan pupuk dan pestisida. *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan*, 19(2), 1102-1108.

- Muchtar, M. A. (2023). Efektivitas Pendistribusian Pupuk Bersubsidi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani (Studi Kasus Desa Tarokan Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri) (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Mufidah, N., & Prabawati, I. (2018). Implementasi program penyaluran pupuk bersubsidi melalui kartu tani di Desa Durung Bedug Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. *Publika*, 6(9).
- Rahmani, A. (2022). TA: Mekanisme Penyaluran Pupuk Bersubsidi di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Penjualan Daerah Lampung (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Lampung).
- Roni, Y., & Setyawan, D. (2020). Peran Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Perdagangan Dalam Pengawasan Distribusi Pupuk Bersubsidi. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 9(1), 73-80.